

Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku di Kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu

Reni Manurung¹, Jumaria Sirait², Yanti Arasi Sidabutar³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar^{1,3}

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar²

Email: renimanurung90@gmail.com¹, jumariasirait@gmail.com², arasiyanti@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 pekerjaan orang tuaku di kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu. Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan mengajar. Rendahnya hasil belajar bisa terjadi karena siswa yang tidak peduli terhadap pembelajaran dan metode mengajar guru yang tidak tepat. Model tipe *jigsaw* adalah model pembelajaran yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam kelompok kecil. Siswa akan melakukan kegiatan belajar dengan bekerja sama bersama siswa lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian pre-experimental design dengan rancangan one-group pretest posttest. Populasi ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu. Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diperoleh nilai rata-rata pretes siswa adalah 59,5 dan nilai rata-rata posttest adalah 70,7 serta terlihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana $4,828 > 2,063$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 pekerjaan orang tuaku di kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu.

Kata kunci: *Model Tipe Jigsaw, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of the *jigsaw* learning model on student learning outcomes in sub-theme 3 of my parents' work in class IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu. Learning outcomes are the result of the interaction of the act of learning and teaching. Low learning outcomes can occur because students do not care about learning and teachers' teaching methods are not appropriate. The *jigsaw* type model is a learning model that focuses on student group work in small groups. Students will carry out learning activities by working together with other students to achieve learning objectives. This research is a pre-experimental design with a one-group pretest posttest design. This population is the fourth grade students of SD Negeri 097319 Siopat Suhu. Based on the data analysis of hypothesis testing that has been done, it is obtained that the average pretest 59,5 and posttest 70,7 mean value is $t_{count} > t_{table}$, where $4,828 > 2,063$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be said that there is an influence on the *jigsaw* type learning model on student outcomes in sub-theme 3 of my parents' work in grade IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu.

Keywords : *jigsaw learning model, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sengaja oleh setiap individu untuk mendapatkan suatu hasil yang di inginkan atau sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Alkaromi, 2022). Sebagai sebuah proses yang dilakukan secara sengaja, maka pendidikan harus di evaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang sudah ditetapkan sesuai dengan tujuan yang sudah dicapai (Arrasyid et al., 2022).

Pendidikan dalam setiap disiplin ilmu membantu peserta didik untuk berfikir. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami sebuah materi pembelajaran (Asnawi et al., 2020). Perbedaan ini, disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Secara internal, perbedaan tersebut ditimbulkan oleh potensi diri, dan peserta didik perlu berusaha untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi diri tersebut secara maksimal (Dasor, 2019). Secara eksternal, perbedaan tersebut ditimbulkan oleh jasmani, sosial, bakat, minat, dan lingkungannya sendiri. Oleh karena itu, pendidikan harus membantu peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap pemikirannya (Fitriani et al., 2018).

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid (Hamna & BK, 2022). Pembelajaran tematik dilaksanakan dengan prinsip pembelajaran terpadu menggunakan topik atau tema. Peserta didik akan sangat mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena setiap muatan pelajaran sudah terkonsep. Pembelajaran tematik juga membuat peserta didik lebih kreatif di setiap pembelajarannya (Harefa et al., 2022).

Keberhasilan seorang guru pada saat proses pembelajaran terjadi akan terlihat saat hasil belajar siswa keluar. Hasil belajar ini akan mengukur pemahaman siswa dan mengukur kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran (Herawati & Irwandi, 2019). Terutama dalam pembelajaran tema 4 subtema 3 tentang pekerjaan orang tuaku, dimana guru harus bisa membuat pembelajaran yang bervariasi dan menarik terkait materi yang dipelajari. Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan mengajar (Megawati et al., 2021). Rendahnya hasil belajar bisa terjadi karena siswa yang tidak peduli terhadap pembelajaran dan metode mengajar guru yang tidak tepat. Jika hal ini dibiarkan secara terus menerus, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai (Mikrayanti, 2020).

Hal ini sejalan dengan hasil belajar tematik siswa yang belum mencapai hasil Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditemukan peneliti ketika melakukan observasi di SD Negeri 097319 Siopat Suhu dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Persentasi Hasil Belajar dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa Kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu 2021/2022

No	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	% Tuntas	%Tidak Tuntas
1.	PPKN	67	25	44%	56%
2.	Bahasa Indonesia	70	25	40%	60%
3.	Matematika	65	25	36%	64%
4.	SBDP	70	25	56%	44%
5.	IPA	67	25	40%	60%

Tabel ini menunjukkan hasil nilai peserta didik kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu masih rendah dan rata-rata nilai peserta didik dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dimana nilai mata pelajaran PPKN yang tuntas KKM yaitu 44% yang tidak tuntas 56%, nilai Bahasa Indonesia yang tuntas KKM yaitu 40% yang tidak tuntas 60%, nilai Matematika yang tuntas KKM yaitu 36% yang tidak tuntas 64%, nilai SBDP yang tuntas KKM yaitu 56% yang tidak tuntas 44%, dan nilai IPA yang tuntas KKM yaitu 40% yang tidak tuntas 60%. Dari data tersebut masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang terjadi di kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu pada pembelajaran tematik masih monoton sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah (Rachmasagita & Pahlevi, 2019). Pembelajaran yang dilakukan saat ini hanya menuntut keaktifan pendidik, sehingga peserta didik merasa bosan saat pembelajaran berlangsung (Putra et al., 2018). Selain itu, siswa juga tidak terbiasa memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara berdiskusi. Siswa yang berkemampuan tinggi lebih mendominasi dalam belajar kelompok sehingga siswa yang memiliki kemampuan rendah tidak memahami materi yang diberikan. Akibatnya, siswa yang memiliki kemampuan rendah tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran, karena itu seorang pendidik perlu memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran (Rejeki et al., 2021).

Salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan pembelajaran dengan pendekatan Cooperative Learning (Safitri et al., 2019). Pendekatan Cooperative Learning merupakan pembelajaran yang dituntut untuk bekerjasama, saling melengkapi dan dapat menyelesaikan permasalahan (Urwati et al., 2019). Pembelajaran ini menggunakan kelompok-kelompok kecil yang akan memberikan pengalaman belajar yang optimal kepada siswa. Pembelajaran kooperatif merupakan pondasi yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Setiawan, 2018).

Dalam penelitian ini akan digunakan model kooperatif tipe jigsaw. Pembelajaran tipe jigsaw dirancang untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pada diri siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya memahami materi yang diberikan tetapi juga memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada teman atau anggota kelompok lainnya (Sumarni & Wardani, 2019). Dengan demikian siswa saling bekerja sama dan saling tergantung satu sama lainnya. Dalam pembelajaran tipe jigsaw ini siswa diberikan kebebasan untuk mengumpulkan informasi apa saja yang mereka dapatkan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang disampaikan (Sumini et al., 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wardatul Lutfia dan Muhammadi (2022) yang berjudul "pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi.". Penelitian ini menggunakan metode true eksperimental design. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,92 > 1,70$ dengan $\alpha = 0,05$ yang dimana H_a diterima H_0 ditolak.. Rata-rata hasil belajar siswa yang diukur dengan posttest setelah dilakukan pembelajaran, yakni pada kelas eksperimen 85,54 dan kelas kontrol 82,86. Sehingga H_a diterima yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi.

Penelitian lain yang juga memiliki hasil yang sama mengenai metode ini adalah penelitian Rasnawati (2017) yang berjudul "pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial murid kelas V SD Inpres Pakkingkingang Kec. Bajeng Kab Gowa ". Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen. Hasil analisis data tes hasil belajar menunjukkan bahwa tingkat kemampuan murid kelas V sebelum menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dikategorikan rendah dengan persentase 15,40%, sedang 23,07% dan tinggi 61,53% dengan

rata-rata 67,38. Hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dikategorikan tinggi 50,00% dan sangat tinggi 50,00% dengan rata-rata 83,76. Hasil analisis statistik deskriptif menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 12,4. Dengan frekuensi db = 26 – 1 = 25, pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{Tabel} = 1,72. Karena t_{hitung} > t_{Tabel} maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Pre-Experimental Design. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019) jenis penelitian ini belum merupakan jenis penelitian eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan pretest sebelum penerapan dan posttest setelah dilakukan penerapan. Dan penelitian ini hanya menggunakan kelas eksperimen, tanpa adanya kelas kontrol. Itulah sebabnya mengapa peneliti menggunakan penelitian Pre-Experimental Design.

Desain penelitian yang digunakan adalah One-group Pretest posttest Design. Pada desain ini terdapat pretest sebelum dilakukan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, populasinya berjumlah 25 siswa, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Peneliti mengambil keseluruhan siswa yang ada.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes pilihan berganda. Instrumen yang akan digunakan peneliti akan dilakukan beberapa uji validitas dan uji realibilitas terlebih dahulu. Pengumpulan data merupakan tahapan penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan untuk menemui responden penelitian dan meminta mereka untuk mengerjakan soal penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data:

1. Tes

Tes adalah teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes merupakan seperangkat soal-soal, pertanyaan atau masalah yang akan diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan jawaban yang dapat menunjukkan kemampuan seseorang tersebut.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa kelas IV menggunakan nilai pretest dan posttest

3. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena baik berupa peristiwa maupun tindakan, dan untuk mengukur perilaku kelas (Yudha et al., 2021).

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian yang telah didapat yaitu dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS 21 dengan cara: a) Buka SPSS. b) Masukkan data pada data view, namun sebelumnya kita harus menentukan nama dan tipe datanya pada variable view. c) Klik analyze-compare means-paired sample T Test. d) Masukkan nilai pretest ke variable 1 dan nilai posttest ke variable 2. e) Klik options dan pada internal confidence masukkan 95% (karena $\alpha = 0,05$) kemudian klik Continue. f) Kemudian klik Ok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 097319 Siopat Suhu beralamat di jalan Hok Salamuddin, Desa Siantar Estate, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Penelitian ini adalah penelitian Pre-Experimental Design dengan desain penelitian One Group Pretest Posttest Design. Siswa akan diberi tes awal (pretest) untuk melihat kondisi awal siswa dan tes akhir (posttest) untuk melihat keadaan akhir siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw dilakukan di dalam ruang kelas.

Penelitian ini telah dilakukan pada hari senin tanggal 15 Agustus 2022 dengan pokok bahasan subtema 3 pekerjaan orang tuaku dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw pada siswa kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu. Penelitian ini dilakukan setelah melakukan uji coba instrument. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Tahun Ajaran 2022/2023 sejumlah 25 orang siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melengkapi RPP, soal pretest dan posttest yang akan digunakan saat melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan, dimana satu kali untuk memberikan pretest, tiga kali pertemuan diisi dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw, dan satu kali untuk memberikan posttest. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 2x35 menit. Pada hari pertama yaitu tanggal 15 Agustus 2022, peneliti melakukan perkenalan dengan guru kelas dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada hari kedua yaitu 16 Agustus 2022, peneliti melakukan uji instrument dengan waktu 40 menit kepada 25 siswa. Pada tanggal 17 Agustus 2022, peneliti mengikuti upacara untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 77. Kemudian pada tanggal 19 Agustus 2022 peneliti memberikan soal pretest kepada siswa kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu dengan waktu pengerjaan selama 35 menit. Kemudian pada tanggal 20 Agustus 2022, peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw, dimana siswa akan dibagi dalam 5 kelompok dan setiap kelompok berisikan 5 orang siswa. Pada metode jigsaw ini siswa akan mencari jawaban yang ditugaskan secara berkelompok. Dimana ada kelompok ahli dan kelompok asal, kelompok ahli adalah setiap anggota yang mendapatkan soal yang sama akan bertukar jawaban dan berdiskusi sedangkan kelompok asal adalah kelompok asli dari setiap kelompok ahli. Pada hari berikutnya senin 22 Agustus 2022 peneliti juga melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode jigsaw. Pada hari selasa 23 Agustus 2022 peneliti terakhir kalinya melakukan pembelajaran dengan metode jigsaw. Kemudian tanggal 24 Agustus 2022, peneliti memberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran yang diterapkan.

Uji Instrumen

Sebelum tes disebarkan kepada responden, maka terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan yang diberikan diluar populasi yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan

reliabilitas instrument. Dari data hasil uji coba tes penelitian diperoleh perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda tes dengan analisa sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan dengan cara menghitung rhitung menggunakan rumus pearson product moment kemudian membandingkan rtabel. Apabila rhitung > rtabel pada taraf signifikan 0,05 maka soal tersebut valid untuk digunakan dalam mengukur variabel tersebut, sebaliknya apabila rhitung < rtabel maka alat soal tersebut tidak valid dan tidak layak digunakan butir soal yang memiliki nilai valid ada sebanyak 25 butir soal, sedangkan yang tidak valid sebanyak 5 butir soal.

2. Uji Tingkat Kesukaran

Analisis uji tingkat kesukaran butir soal digunakan untuk menguji soal-soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk dalam kategori mudah, sedang, dan sukar, dari 30 butir soal yang di uji cobakan tergolong dalam kategori mudah sebanyak 7 butir soal (1, 5, 8, 9, 10, 14, 17), sebanyak 20 butir soal tergolong sedang (2, 3, 4, 6, 7, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 29, 30) dan 3 soal kategori sukar (26, 27, 28).

3. Uji Daya Beda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda soal yang sangat jelek, jelek, cukup, baik, atau sangat baik.

4. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

r_{tabel}	r_{hitung}	kategori
0,396	0,876	reliabilitas

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,876 > 0,396$ sehingga soal yang diberikan memenuhi kriteria reliabel.

Uji Analisis Data

Hasil belajar siswa dapat dilihat ketika sudah melakukan tes soal berbentuk pilihan berganda. Tes ini diberikan saat sebelum melakukan moel pembelajaran jigsaw dan setelah melaksanakan model pembelajaran jigsaw. Tes yang diberikan berjumlah 25 butir soal dan diberikan kepada 25 siswa.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Untuk mencari normalitas data dalam penelitian ini digunakan rumus kolmogrov-smirnov. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan > 0.05 sebaliknya apabila nilai signifikan < 0.05 maka data dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS versi 21 dengan data sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

Hasil Belajar	Sig (p)	N	Sig	Keterangan
Pretest	0,118	25	0,05	Normal
Posttest	0,131	25		Normal

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan untuk data pretest (sebelum diberi perlakuan) adalah 0,064 dan untuk data posttest (sesudah diberi perlakuan) adalah 0,114, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Uji homogen ini menggunakan IBM SPSS 21 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas

N	Sig
25	0,110

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk data pretest dan posttest adalah 0,327, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian homogen.

3. Uji t (Hipotesis)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran jigsaw dengan hasil belajar siswa. Uji hipotesis menggunakan uji paired sample t test dengan bantuan IBM SPSS 21 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Paired Sample test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum diberi perlakuan - sesudah diberi perlakuan	-14.400	5.416	1.083	-16.636	-12.164	-13.294	24	.000

Berdasarkan data diatas $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,366 > 2,063$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa subtema 3 pekerjaan orang tuaku kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu. Nilai $sig(2-tailed) < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa subtema 3 pekerjaan orang tuaku kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar pada subtema 3 pekerjaan orang tuaku kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu. Peneliti memilih model pembelajaran jigsaw karena model pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam membangun pengetahuan mereka dengan cara memberikan siswa kesempatan untuk memecahkan sebuah masalah dengan berdiskusi bersama anggota kelompoknya. Model ini juga menekankan aktivitas siswa dalam menemukan konsep-konsep yang dipelajari dan pendidik hanya sebagai fasilitator. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental dengan menggunakan desain one group pretest-posttest design. Pada proses penelitian, pertama-tama peneliti memberikan tes awal (pretest) kepada siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran jigsaw dan memberikan tes akhir (posttest) setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,997 > 2,063$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa subtema 3 pekerjaan orang tuaku kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu.

Setelah melakukan penelitian, terlihat ada perubahan yang dialami oleh siswa, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang kurang aktif menjadi aktif, dan adanya kenaikan nilai. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang berkelompok dan berfokus pada siswa sehingga siswa tertarik mengikuti pembelajaran.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Lubis (2021) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa". Dari hasil penelitian diperoleh bahwa $t > t_{tabel}$ yaitu $55,53 > 4,11$ maka persamaan garis regresi tersebut menunjukkan signifikan dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar aljabar linier mahasiswa semester III Program studi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.. Hasil yang sama juga didapatkan penelitian Hamna (2022) yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sd Inpres Kassi-Kassi Kota Makassar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran matematika siswa kelas V SD Inpres Kassi-Kassi Kota Makassar dilaksanakan melalui sembilan tahapan pembelajaran dan terlaksana dengan baik sebab dalam prosesnya terjadi peningkatan proses pembelajaran secara berkelanjutan pada pertemuan I sampai pada pertemuan IV; 2) Hasil belajar matematika siswa sebelum diajar melalui pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw maupun yang belum diajar dengan cara pembelajaran lainnya masing-masing mencapai kualifikasi penilaian yang tidak memuaskan. Sementara hasil belajar siswa setelah diajar melalui pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw mengalami peningkatan hasil belajar dengan kualifikasi sangat memuaskan. Begitupula hasil belajar matematika siswa setelah diajar dengan cara pembelajaran lainnya juga mengalami peningkatan hasil belajar, namun peningkatan hasil belajarnya berada pada kualifikasi kurang memuaskan; 3) Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Kassi-Kassi Kot.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis, nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa subtema 3 pekerjaan orang tuaku di kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata pretes dan nilai rata-rata posttest siswa, dimana nilai rata-rata pretest adalah 62,56 dan nilai rata-rata posttest adalah 71,52. Berdasarkan hasil uji paired sample t test, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,997 > 2,063$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 pekerjaan orang tuaku di kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaromi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Prestasi Belajar Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 75–84. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21351>
- Arrasyid, H., Wapa, A., & Pratiw, D. M. D. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika di kelas IV SD gugus V Tegaldlimo. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 2(1), 153. <https://doi.org/10.36841/consilium.v2i1.1612>

- Asnawi, A., M. Ikhsan, & Hajidin, H. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Dan Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Smp. *Numeracy*, 7(1), 150–162. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v7i1.1039>
- Dasor, Y. W. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDK Mukun 1. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 3(1), 38–43.
- Fitriani, E., Mahsup, M., & Ibrahim, I. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/justek.v1i2.3541>
- Hamna, H., & BK, M. K. U. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Inpres Kassi-Kassi Kota Makassar. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1).
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Herawati, L., & Irwandi, I. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar dan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 09 Lebong. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1).
- Lubis, R. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Axiom: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(2), 199. <https://doi.org/10.30821/axiom.v9i2.8735>
- Lutfia, W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 1020–1031.
- Megawati, R., Leksono, I. P., & Harwanto, H. (2021). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa. *Jurnal Education And Development*, 9(1), 19. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v9i1.2228>
- MIKRAYANTI, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 4(1), 33–39. <https://doi.org/10.33627/sm.v4i1.355>
- Putra, I. B. P. A., Pujani, N. M., & Juniartina, P. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 1(2), 80. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v1i2.17215>
- Rachmasagita, A. A. A., & Pahlevi, T. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP pada materi prosedur penyusunan laporan keuangan di SMKN 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(03), 105–110.
- Rasnawati, A. (2017). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V Sd Inpres Pakkingkingang*.
- Rejeki, S. M. R., Sunanih, S., & Permana, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Keliling Dan Luas Daerah Kelas Iv Sd Negeri Ceungceuum. *Jurnal PGSD*, 7(2), 54–60. <https://doi.org/10.32534/jps.v7i2.2457>
- Safitri, A. D., Morin, J. V., & Larasati, C. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Sma Negeri 1 Prafi Kelas X (Pada Pokok Bahasan Minyak Bumi). *Arfak Chem: Chemistry Education Journal*, 1(2), 33–40. <https://doi.org/10.30862/accej.v1i2.47>
- Setiawan, E. (2018). *Pembelajaran Tematik Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Sumarni, S., & Wardani, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Komunitas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 90–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.120>
- Sumini, Fuadi, A. M., & Fauziati, E. (2022). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata Pelejaran Ipa Dalam Perspektif Filsafat Progressivisme. *Jurnal Pendidikan Dasar*

Flobamorata, 3(1), 242–247. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v3i1.659>

Urwati, K., Ernita, N., & Yahdi, Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Hukum Newton Kelas X di MA Darul Muhajirin Praya. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i2.7673>

Yudha, C. B., Evayenny, E., & Herzamzam, D. A. (2021). Pengaruh Model Paikem Gembrot Terhadap Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 66–76. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.873>